

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perhitungan dan pengambilan keputusan kelayakan bisnis sistem kandang tertutup di Peternakan Ayam *Broiler X*, penulis dapat menarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Penilaian kelayakan bisnis pembangunan sistem kandang tertutup di Peternakan Ayam *Broiler X* ditinjau dari aspek finansial yang telah di analisis:

- *Net Present Value* (Teknik Nilai Bersih Sekarang)
Hasil perhitungan 2 jenis *Net Present Value* (Teknik Nilai Bersih Sekarang) yaitu tanpa mempertimbangkan faktor risiko dengan *discount factor* 7%, mempertimbangkan faktor risiko dengan *discount factor* 10% dan 20% adalah lebih besar dari nol atau positif. Jika NPV memiliki nilai lebih besar dari nol atau positif, maka proyek akan menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih besar dari *initial investment* nya. Maka dari itu, jika proyek usulan pembangunan sistem kandang tertutup di Peternakan Ayam *Broiler X* dijalankan, maka akan memberikan nilai tambah bagi pemilik Peternakan Ayam *Broiler X*.
- *Internal Rate of Return* (Teknik Tingkat Pengembalian Internal)
Hasil perhitungan *Internal Rate of Return* (Teknik Tingkat Pengembalian Internal) memiliki nilai sebesar 23,74% dan lebih besar dari asumsi tertinggi *discount factor* yaitu sebesar 20%. Jika IRR lebih tinggi dari asumsi tertinggi *discount factor* 20%, maka jika usulan proyek pembangunan sistem kandang tertutup di Peternakan Ayam *Broiler X* dijalankan akan memberikan nilai tambah bagi pemilik Peternakan Ayam *Broiler X*.
- *Profitability Index* (Teknik Indeks Laba)

Hasil perhitungan *Profitability Index* (Teknik Indeks Laba) sebesar 1,102 yang berarti lebih besar dari 1. Maka jika proyek pembangunan sistem kandang tertutup di Peternakan Ayam *Broiler X* dijalankan akan memberikan nilai tambah bagi pemilik Peternakan Ayam *Broiler X*.

- *Payback Period* (Teknik Periode Pengembalian)

Hasil perhitungan *Payback Period* (Teknik Periode Pengembalian) jika usulan proyek pembangunan sistem kandang tertutup di Peternakan Ayam *Broiler X* dijalankan, memiliki periode pengembalian 3 Tahun 5 Bulan 17 Hari. Sementara itu pemilik Peternakan X mengharapkan periode pengembalian maksimal selama 5 Tahun. Maka jika usulan proyek pembangunan sistem kandang tertutup di Peternakan Ayam *Broiler X* dijalankan, arus kas untuk pengembalian modal ke pemilik Peternakan X dapat terpenuhi.

2. Penilaian kelayakan bisnis pembangunan sistem kandang tertutup di Peternakan Ayam *Broiler X* ditinjau dari aspek non finansial yang telah dianalisis yaitu aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis atau operasi, aspek manajemen dan organisasi, dan aspek ekonomi dan sosial dinyatakan bahwa rencana pembangunan sistem kandang tertutup di Peternakan Ayam *Broiler X* layak untuk dijalankan karena sudah dipersiapkan dan direncanakan sesuai dengan ide, gagasan bisnis yang diinginkan pemilik, dan telah terdapat pengalaman yang dimiliki oleh pemilik di dalam menjalankan bisnis Peternakan Ayam *Broiler*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis perhitungan dan pengambilan keputusan kelayakan bisnis sistem kandang tertutup di Peternakan Ayam *Broiler X*, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemilik

Bagi pemilik Peternakan Ayam *Broiler* X, hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai acuan atau pertimbangan dalam mengambil keputusan pembangunan sistem kandang tertutup di Peternakan Ayam *Broiler* X. Pemilik juga disarankan untuk mengontrol usaha Peternakan Ayam *Broiler* yang sudah berjalan selama ini, dengan menggunakan standar – standar yang telah ditetapkan dalam perencanaan studi kelayakan bisnis ini, sehingga usaha dari Peternakan Ayam *Broiler* dapat berjalan dengan lancar dan baik. Selain itu juga pemilik disarankan untuk tidak menggunakan modal pinjaman dari pihak bank/pihak lain untuk membangun sistem kandang tertutup karena jika pemilik memiliki cicilan hutang, maka memiliki kemungkinan untuk gagal bayar karena cicilan hutang dibayarkan setiap bulan, namun hasil produksi Peternakan Ayam *Broiler* didapatkan setiap dua bulan sekali.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan studi kelayakan bisnis, dan penganggaran modal untuk menganalisis penelitian yang sejenis di rencana bisnis atau usaha yang lainnya.

Daftar Pustaka

- Aswath, D. (2001). *Corporate Finance: Theory and Practice 2nd Edition*. New York: John Willey and Sons, Inc.
- Aviagen. (2009). *Ross Broiler Management Manual*. In-house Publication.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. (2017). *Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan*. Jakarta: Kementerian Pertanian RI.
- Kasmir, & Jakfar. (2017). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kementerian Perdagangan. (2016). *Gejolak Harga Daging Ayam* (Vol. 1). Jakarta: Direktorat Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting.
- Kementerian Perdagangan. (2016). *Kajian Kebijakan Persaingan Usaha di Sektor Perunggasan*. Jakarta: Pusat Pengkajian Perdagangan Dalam Negeri.
- Maliton, U. H. (2015). Analisis Kinerja Finansial Usaha Peternakan Broiler Sistem Close House Pola Kemitraan di Kabupaten Tuban (Studi Kasus PT. Semesta Mitra Sejahtera). *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 21:10-15.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia. (2009). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK/03/2009*. Jakarta: Menteri Keuangan Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2015*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Petty, Keown, Scott, & Martin. (1993). *Basic Financial Management 6th Edition*. United States of America: Prentice-Hall International, Inc.
- PT Ciomas Adisatwa. (2017). *Kemitraan Ayam Pedaging*. Jakarta: Japfa Comfeed Indonesia.
- Purnomo, S. H., & Santosa, K. A. (2007, Maret). Analisis Kelayakan Investasi Kandang Tertutup pada Peternak Ayam Broiler Plasma PT Gema Usaha Ternak, Yogyakarta. *Sains Peternakan*, 5 (1), 43-52.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No 14 Tahun 2017*. Jakarta: Sekretariat Negara.

- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi (Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris, dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya)*. Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business* (Vol. 6). United Kingdom: John Wiley and Sons Ltd.
- Sinurat, A. P., Bahri, S., Muharsini, S., Puastuti, W., Priyanti, A., Nurhayati, I. S., & Priyono. (2017). *Kebijakan Pengendalian Penggunaan Antibiotic Growth Promoters dan Ractopamine Dalam Mendukung Keamanan Pangan Nasional*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2012). *Manajemen Keuangan 2* (Vol. 7). Bandung: Literata Lintas Media.
- Trobos. (2018). Diambil kembali dari Daya Pikat Kandang Modern: <http://www.trobos.com/detail-berita/2018/01/01/7/9703/daya-pikat-kandang-modern>